

PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KORUPSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI DESA ADAT UNGASAN

Ni Kadek Suastiningsih

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : Kadekningsih2@gmail.com

Abstrak

Dalam suatu pemberantasan korupsi, tahap penyidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari tahap yang harus dilalui untuk menuju suatu pembuktian tindak pidana korupsi dan menghasilkan putusan yang mampu mendekati kebenaran materiil. Oleh sebab itu keberadaan tahap penyidikan tidak bisa dilepaskan dari adanya ketentuan perundangan yang mengatur tindak pidana korupsi yang penyidikannya dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kepolisian, dan Kejaksaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, hal ini yang melatarbelakangi penulisan skripsi guna mengetahui proses penyidikan tindak pidana korupsi dan kendala yang di hadapi dalam proses penyidikan tindak pidana korupsi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Adat Ungasan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian hukum empiris. Dengan demikian data-data hukum yang diperoleh melalui dua cara yaitu data primer diperoleh langsung dilapangan dan data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan.

Kata Kunci : Penyidikan, Lembaga Perkreditan Desa, Tindak Pidana Korupsi.

Abstract

In an eradication of corruption, the investigation stage is one of the most important parts of the stages that must be passed to lead to a proof of corruption and produce a decision that is able to approach material truth. Therefore, the existence of the investigation stage cannot be separated from the existence of statutory provisions governing criminal acts of corruption whose investigations are carried out by the Corruption Eradication Commission (KPK), the Police and the Attorney General's Office in accordance with Law Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission, p. This is the background for writing this thesis to find out the process of investigating corruption and the obstacles faced in the process of investigating corruption at the Village Credit Institution (LPD) in Ungasan Traditional Village. This research was conducted using empirical legal research methods. Thus legal data obtained in two ways, namely primary data obtained directly in the field and secondary data obtained through library research.

Keywords: Investigation, Village Credit Institutions, Corruption Crimes.